



# Yohanes 2 : 5 - 10

## KITAB BACAAN

5. Tetapi ibu Yesus berkata kepada pelayan-pelayan: "Apa yang dikatakan kepadamu, buatlah itu!"

6. Di situ ada enam tempayan yang disediakan untuk pembasuhan menurut adat orang Yahudi, masing-masing isinya dua tiga buyung.

7. Yesus berkata kepada pelayan-pelayan itu: "Isilah tempayan-tempayan itu penuh dengan air." Dan mereka pun mengisinya sampai penuh.

8. Lalu kata Yesus kepada mereka: "Sekarang cedoklah dan bawalah kepada -

pemimpin pesta." Lalu mereka pun membawanya.

9. Setelah pemimpin pesta itu mengecap air, yang telah menjadi anggur itu -- dan ia tidak tahu dari mana datangnya, tetapi pelayan-pelayan, yang mencedok air itu, mengetahuinya -- ia memanggil mempelai laki-laki,

10. dan berkata kepadanya: "Setiap orang menghidangkan anggur yang baik dahulu dan sesudah orang puas minum, barulah yang kurang baik; akan tetapi engkau menyimpan anggur yang baik sampai sekarang."

***Tetapi ibu Yesus berkata kepada pelayan-pelayan: "Apa yang dikatakan kepadamu, buatlah itu!" - Yohanes 2 : 5***

## PERTANYAAN & JAWABAN

**1. Mengapa Maria meminta pelayan untuk melakukan apa yang dikatakan oleh Yesus?**  
Hal ini karena iman dan kepercayaannya bahwa Yesus mampu untuk melakukan mujizat. Maria juga memahami bahwa kehabisan anggur di pesta pernikahan adalah masalah serius yang dapat menyebabkan rasa malu bagi tuan rumah.

Dengan meminta Yesus untuk membantu, Maria juga menunjukkan perhatian dan empatinya kepada tuan rumah yang mengadakan pesta tersebut.



## 2. Apa yang dilakukan oleh para pelayan setelah mendengar perkataan Maria?

Yesus berkata kepada pelayan-pelayan itu: "Isilah tempayan-tempayan itu penuh dengan air." Dan mereka pun mengisinya sampai penuh.

Lalu kata Yesus kepada mereka: "Sekarang cedoklah dan bawalah kepada pemimpin pesta." Lalu mereka pun membawanya.

Para pelayan itu melakukan persis seperti yang diperintahkan oleh Yesus.

## Aplikasi

Dari peristiwa ini **kita mau belajar sama seperti Maria dan para pelayan yang percaya sepenuhnya pada kuasa dan perkataan Yesus**. Meskipun tempayan-tempayan tersebut awalnya hanya berisi air biasa, namun **mereka tetap membawanya kepada pemimpin pesta saat Yesus meminta mereka melakukannya**.

Pada hari ini pun, meskipun kita belum bisa mengerti apa maksud Tuhan Yesus, kita mau belajar percaya dan bersandar sepenuhnya. Sama seperti anggur yang diubah lebih baik daripada anggur yang sebelumnya disediakan oleh tuan rumah, **kita pun mau percaya bahwa perintah Yesus adalah yang terbaik bagi kita**.

## Aktivitas

**Ajaklah teman atau saudaramu memainkan permainan ini:**

Buatlah sebuah rintangan menggunakan meja/ kursi. Salah seorang dari kalian harus menutup mata dan salah seorang lagi harus memberikan petunjuk untuk membantu orang yang ditutup matanya menyeberangi ruangan. Bukankah jika mata kita tertutup kita tidak akan dapat melihat apa-apa? Maka kita harus percaya pada perintah atau suara dari teman/ saudara kita untuk bisa menyeberangi ruangan itu.

Demikian pula pada hari ini kita tidak hari esok, tetapi dengan mengikuti perintah Yesus kita yakin bahwa itulah yang akan membantu kita untuk sampai ke Surga karena perintah-Nya adalah yang terbaik.